

## **PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 RANAH BATAHAN**

**Yulia Okta Panisa<sup>1</sup>, Suryadi<sup>2</sup>, Mori Dianto<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> yuliaoktapanisa@gmail.com, <sup>2</sup> Suryadies1@gmail.com, <sup>3</sup> Moridianto@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas PGRI Sumatera Barat (UPGRISBA)

### **Abstract**

*Social interaction is a common problem faced by students at school and outside of school. This study aims to determine the extent to which interpersonal communication affects the social interaction of students at SMK Negeri 1 Ranah Batahan. This study uses a quantitative approach with a simple linear regression analysis method. The sample in this study was class X SMK Negeri 1 Ranah Batahan as many as 86 students obtained using purposive sampling techniques. Data collection through research instruments using questionnaires and processed using IBM Statistic version 30.0 using analysis prerequisite tests, namely normality tests, linearity tests, and regression tests. The research findings show that students' interpersonal communication is in the poor category with a percentage of 59,3%, and students' social interaction is in the poor category with a percentage of 65,12%. The results of the regression analysis show that the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.182, which means that interpersonal communication has an influence of 18,2% on social interaction and is in the very weak category. This study concludes that social interaction is influenced by interpersonal communication as much as 18,2% and the rest is influenced by other factors that were not detected in this study.*

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Social Interaction*

### **Abstrak**

Interaksi sosial merupakan masalah umum yang dihadapi oleh peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana komunikasi interpersonal mempengaruhi interaksi sosial peserta didik di SMK Negeri 1 Ranah Batahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas X SMK Negeri 1 Ranah Batahan sebanyak 86 peserta didik yang diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data melalui instrumen penelitian menggunakan angket dan diolah menggunakan IBM Statistic versi 30.0 dengan menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal peserta didik berada pada kategori kurang baik dengan persentase 59,3%, dan interaksi sosial peserta didik berada pada kategori kurang baik dengan persentase 65,12%. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,182, yang berarti bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh sebesar 18,2% terhadap interaksi sosial dan berada pada kategori sangat lemah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa interaksi sosial dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal sebanyak 18,2% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdeteksi pada penelitian ini.

**Kata Kunci:** Komunikasi Interpersonal, Interaksi Sosial

## **PENDAHULUAN**

Peserta didik merupakan individu yang sedang menjalani proses pendidikan dengan tujuan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang mendukung perkembangan pribadinya. Peserta didik sebagai individu yang berada dalam lingkungan sekolah tentunya akan melakukan interaksi sosial baik dengan guru, teman, dan tenaga pendidik lainnya. Interaksi sosial ini dilakukan untuk membangun hubungan yang harmonis, meningkatkan kepercayaan diri, serta mengembangkan keterampilan sosial yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan peserta didik dalam membangun hubungan yang baik di lingkungan sekolah sangat bergantung pada interaksi sosial. Interaksi sosial adalah hubungan dan pengaruh timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Melalui interaksi akan terjadi perubahan-perubahan yang memungkinkan terbentuknya hal-hal baru sehingga dinamika masyarakat menjadi hidup dan dinamis. Oleh karena itu, interaksi sosial merupakan dasar terbentuknya dinamika sosial yang ada di masyarakat (Masitoh et al., 2023). Menurut Affandi (2022:2) menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu, individu (seseorang) dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi antar manusia yang berlangsung sepanjang hidupnya didalam masyarakat.

Dalam kesehariannya seorang peserta didik ketika ia berada di lingkungan sekolah ia harus bisa untuk saling berinteraksi dengan teman sebayanya. Karena hal tersebut sangat penting supaya meningkatkan keakraban diantara teman sebayanya. Interaksi sosial ini terjadi karena adanya komunikasi interpersonal, karena komunikasi interpersonal merupakan alat utama dalam terjalinnya interaksi sosial peserta didik. Menurut Rahmi (2021:2) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih yang biasanya tidak diatur secara formal. Dalam komunikasi interpersonal, setiap individu menggunakan semua elemen dari komunikasi, maksudnya disini adalah dimana ada pengirim pesan dan penerima pesan. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh individu untuk saling bertukar gagasan ataupun pemikiran kepada individu lainnya. Atau dengan kata lain, komunikasi interpersonal merupakan proses komunikasi yang berlangsung

antara dua orang atau lebih secara bertatap muka dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung (AL Fazri, 2021:5). Menurut Susiana (2023:3) komunikasi interpersonal merujuk pada pertukaran informasi, ide, perasaan, dan persepsi antara dua orang atau lebih. Ini melibatkan interaksi langsung antara individu-individu tersebut dan dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk di tempat kerja, dalam keluarga, dalam hubungan pribadi, dan di masyarakat. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat di atas bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi, ide, perasaan, dan persepsi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Julita et al., 2024) yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tigo Nagari”. Didapatkan hasil penelitian yaitu bahwa faktor komunikasi interpersonal (X2) dan konsep diri (X1) secara bersama-sama memengaruhi interaksi sosial (Y) sebesar 50,9%, maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal dan persepsi diri sendiri memiliki pengaruh terhadap tingkat interaksi sosial. Tidak mungkin memisahkan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan interaksi sosial yang sudah terjalin dari faktor-faktor tersebut. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh komunikasi interpersonal terhadap interaksi sosial. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian sebelumnya mengambil 2 variabel x yaitu konsep diri dan komunikasi interpersonal sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya mengambil variabel x yaitu komunikasi interpersonal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sri., 2018) dengan judul “Hubungan Interaksi Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMP Negeri 22 Kabupaten Tebo. Didapatkan hasil penelitian yaitu Berdasarkan kriteria penafsiran ditemukan hasil penelitian korelasi cukup maka semakin tinggi komunikasi interpersonal siswa, maka interaksi sosialnya juga akan semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah komunikasi interpersonal siswa, maka akan semakin rendah pula interaksi sosialnya. Persamaan antara kedua penelitian tersebut terletak pada topik penelitian yang membahas tentang hubungan antara komunikasi interpersonal dan interaksi sosial. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada judul penelitian,

dimana penelitian sebelumnya berjudul "Hubungan Interaksi Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMP Negeri 22 Kabupaten Tebo" yang mana menggunakan metode penelitian korelasi sedangkan penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik" menggunakan metode penelitian regresi.

Berdasarkan observasi awal bulan Juli sampai Desember 2024 di SMK Negeri 1 Ranah Batahan selama pelaksanaan PLBK Sekolah melalui pengamatan, adanya peserta didik yang mengalami kesulitan berkomunikasi karena perbedaan bahasa meskipun di sekolah diwajibkan berbahasa Indonesia namun dalam berkomunikasi para peserta didik sering menggunakan bahasa daerah, adanya kesalahpahaman karena perbedaan dialek atau aksen, peserta didik mengalami keterbatasan kosakata dalam berkomunikasi, adanya perbedaan gaya dalam berkomunikasi, kurangnya kejelasan dalam penyampaian pesan, kurang mampu beradaptasi dengan gaya komunikasi orang lain, kurangnya rasa percaya diri dalam bergaul, kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru, cenderung berteman dengan kelompok tertentu saja. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan pada tanggal 02 Desember 2024 di ruangan majelis guru yaitu banyaknya permasalahan yang dialami oleh peserta didik seperti adanya rasa terisolasi dari suatu kelompok tertentu, terjadinya kesalahpahaman karena perbedaan dialek dan juga pemaknaan dari kosakata dalam suatu bahasa daerah, kurangnya keterampilan dalam berbicara dan cenderung menyendiri saat berada di lingkungan sekolah.

Dari pembahasan tersebut, bisa dilihat bahwa komunikasi interpersonal ini membawa pengaruh yang cukup besar terhadap peserta didik khususnya pada bidang interaksi sosial seorang peserta didik. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut masalah tersebut dengan judul "Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik di SMK Negeri 1 Ranah Batahan".

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana dimana desain ini merupakan studi tentang hubungan satu variabel sebagai variabel penjelasan (*the explained variabel*) dengan satu atau dua variabel penjelasan (*the explanatory variabel*) untuk memprediksi dan mengukur pengaruh suatu variabel bebas

(*independent/predictor*) terhadap variabel tidak bebas (*dependent/response*) (Kurniawan, 2024:98). Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian (Yuliani, 2023:54). Populasi dari penelitian ini merupakan peserta didik SMK Negeri 1 Ranah Batahan dengan sampelnya yaitu peserta didik kelas X SMK Negeri 1 Ranah Batahan dengan jumlah 86 peserta didik. Sampel atau contoh adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik adalah dapat mewakili populasi, atau sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi (Rahman, 2016:33). Teknik pengambilan sampelnya dilakukan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan strata, random atau area, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2010:183)

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan instrumen yang telah diuji kevalidan dan reabilitasnya yang selanjutnya dilakukan penilaian menggunakan skala likert. Hasil uji validitas terdapat 39 pernyataan valid dari 46 pernyataan pada variabel X dengan reabilitas  $0,913 > 0,60$  dan terdapat 46 pernyataan valid dari 50 pernyataan pada variabel Y dengan reliabilitas  $0,908 > 0,60$ . Selanjutnya data hasil penelitian akan di olah menggunakan uji prasyarat analisis dengan cara uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana.

## **RESULTS AND DISCUSSION/HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal memiliki nilai yang terkonsentrasi pada rata-rata atau median. Hasil uji normalitas yang diolah menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 30.0.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0.167 > 0.05$  dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Tabel 1.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.57952737
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.063
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 <sup>c</sup>

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Penelitian ini menerapkan uji linearitas menggunakan *Test of Linearity* dalam program IBM SPSS versi 30.0, dengan kriteria signifikansi  $> 0.05$  sebagai dasar untuk menentukan adanya hubungan linear yang signifikan. Hasil uji linearitas yang diolah menggunakan program IBM SPSS Statistics versi 30.0

**Tabel 2.** Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Interaksi Sosial * Komunikasi Interpersonal	Between Groups	(Combined)	7799.220	22	354.510	1.965	.019
		Linearity	3489.337	1	3489.337	19.344	.000
		Deviation from Linearity	4309.883	21	205.233	1.138	.336
	Within Groups		11364.420	63	180.388		
	Total		19163.640	85			

Berdasarkan Tabel 2. diperoleh nilai sig yaitu 0,336 yang artinya besar dari 0,05 ( $0,336 > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara komunikasi interpersonal dengan interaksi sosial peserta didik di SMK Negeri 1 Ranah Batahan.

3. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang terdapat pada variabel X dengan Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Koefisien Determinan ( $R^2$ ) yang disesuaikan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Pengujian hipotesis dilakukan perhitungan R Square ( $R^2$ ) untuk melihat kontribusi X terhadap Y dan melihat nilai regresi pada nilai t dan signifikannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3. berikut:

**Tabel 3.** Koefisien Determinan ( $R^2$ ) Dan Yang Disesuaikan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 <sup>a</sup>	.182	.172	13.66012
a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal				
b. Dependent Variable: Interaksi Sosial				

Berdasarkan Tabel 3. R Square X terhadap Y 0,182, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal teridentifikasi mempunyai pengaruh terhadap interaksi sosial yaitu 0,182 x 100% maka pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 18,2% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terlihat dan terdeteksi dalam penelitian ini.

b. Uji Regresi Sederhana

Tahap selanjutnya, mendeskripsikan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dengan itu perlu melakukan uji regresi, yang akan diuji dengan menggunakan regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana dihitung menggunakan program IBM SPSS versi 30.0 hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4. nilai t hitung sebesar 4,324 dan t Tabel sebesar 1.989 dengan ( $\alpha$ ) = 0,05. Ketentuan t Tabel diperoleh dari tabel t. Maka dari data, dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi X terhadap Y dinyatakan signifikan karena t hitung > t Tabel (4,324 > 1.989) dengan kata lain hipotesis yang diterima berbunyi terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap interaksi sosial peserta didik.

Tabel 4. Uji Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.434	8.401		6.718	.000
	Komunikasi Interpersonal	.473	.109	.427	4.324	.000

### Pembahasan

Interaksi sosial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan peserta didik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Namun, interaksi sosial juga dapat menjadi salah satu permasalahan yang umum dialami oleh peserta didik. Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman-teman atau guru, sehingga dapat mempengaruhi prestasi akademik dan keseimbangan emosi mereka. Permasalahan interaksi sosial dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti persepsi sosial, daya tarik interpersonal, komunikasi interpersonal, serta sikap dan prasangka. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan mengatasi permasalahan interaksi sosial pada peserta didik, sehingga mereka dapat berkembang secara optimal dan mencapai potensi mereka.

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan interaksi sosial peserta didik SMK Negeri 1 Ranah Batahan berada pada kategori kurang baik. Komunikasi interpersonal peserta didik memiliki persentase 59,3% dalam kategori kurang baik, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki komunikasi interpersonal yang kurang efektif. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya keterampilan komunikasi yang efektif, seperti kemampuan untuk mendengarkan secara aktif, mengungkapkan pendapat dengan jelas, dan mengelola konflik dengan baik. Selain itu, perbedaan latar belakang budaya dan pengalaman pribadi juga dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik.

Variabel komunikasi interpersonal seperti keterbukaan, empati, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan juga berada pada kategori kurang baik, dengan empati dan sikap positif memiliki persentase yang paling tinggi dalam kategori kurang baik, yaitu 66,28% dan 65,12%. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta didik masih belum

efektif dalam memahami apa yang dialami oleh teman atau gurunya, kurang menunjukkan perhatian, tidak bisa menempatkan diri di posisi orang lain, terlalu fokus pada diri sendiri, menggunakan bahasa yang kurang sopan.

Sedangkan variabel interaksi sosial peserta didik juga berada pada kategori kurang baik dengan persentase 65,12%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki interaksi sosial yang kurang efektif. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kurangnya keterampilan sosial, dan pengaruh lingkungan yang tidak mendukung. Selain itu, interaksi sosial yang kurang efektif juga dapat disebabkan oleh kurangnya empati dan kemampuan untuk memahami perspektif orang lain.

Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap interaksi sosial peserta didik. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,182, yang berarti bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh sebesar 18,2% terhadap interaksi sosial. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal dan interaksi sosial peserta didik, sehingga mereka dapat membangun hubungan sosial yang harmonis dan efektif. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif sangat penting dalam membangun interaksi sosial yang efektif.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh komunikasi interpersonal terhadap interaksi sosial peserta didik SMK Negeri 1 Ranah Batahan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal peserta didik di SMK Negeri 1 Ranah Batahan berada pada kategori kurang baik.
2. Interaksi Sosial peserta didik di SMK Negeri 1 Ranah Batahan berada pada kategori kurang baik.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal peserta didik di SMK Negeri 1 Ranah Batahan dengan kata lain hipotesis diterima bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap interaksi sosial peserta didik di SMK Negeri 1 Ranah Batahan sebesar 18,2%.

**REFERENSI**

- Affandi, D., & Wijayani, I. (2022). Social Media as Self Existence in Students Using Tiktok Applications. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(3), 300–311. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i3.2108>.
- AL Fazri, M., Putri, I. A., & Suhairi, S. (2021). Keterampilan Interpersonal Dalam Berkomunikasi Tatap Muka. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2(1), 46–58. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i1.510>.
- Arikunto dan Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Julita, Irma, dkk. (2024). Pengaruh Konsep Diri dan Komunikasi Interpersonal terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tigo Nagari. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1-11.
- Kurniawan, Henry, dkk. (2024). *Buku Ajar Statistika Dasar*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Masitoh, I., Nurjamaludin, Ramdani, I., Nurjamiludin, I., & Anjar, G. (2023). Psikologi Sosial Dalam Pendidikan Perilaku Bullying Antar Siswa Dan Interaksi Sosial Dinamika Sosial. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Rahman, Zainuddin. (2016). *Pengantar Statistika*. Makassar: Indonesia Prime.
- Rahmi, Siti. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya dalam Konseling*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sri Rahayu, Indah. (2018). Hubungan Interaksi Sosial dengan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMP Negeri 22 Kabupaten Tebo. *Title*. 3(2), 91–102.
- Yuliani, Wiwin dan Ecep, S. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Bandung: Widina.